

This Template is For Adiwidya Jurnal
STRATEGI MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI PELATIHAN *ENTERPREUNER*
MAKANAN SEHAT “KIDS JAMAN NOW” DI DESA GANTIWARNO KABUPATEN KARANGANYAR¹

Winarno¹, Nani Irma Susanti², Endang Saryanti³
STIE ADI UNGGUL BHIRAWA (AUB) Surakarta¹²³
winarna10@gmail.com, niss_irma@stie-aub.co.id, endangsarri27@yahoo.com

Info Artikel

Masuk:
Revisi:
Diterima:
Terbit:

Keywords:

arranged by alphabetically and contain three to five words/phrases separated with coma.

modern and traditional food, enterpreuneship, healthy food, regional superior food

Kata kunci:

disusun berdasarkan alfabet, terdiri dari 3 sampai dengan 5 kata kunci yang dipisahkan dengan koma.

makanan modern dan tradisional, enterpreuneship, makanan sehat, makanan unggulan daerah

P-ISSN: xxxxxxxx

E-ISSN: xxxxxxxx

DOI : xxxxxxxx

Abstract

A total of 30 PKK members from Gantiwarno village, Karanganyar Regency attended the training on making modern and traditional based cakes. It is hoped that by training in making modern and traditional based cakes, mastering the skills of PKK members of Gantiwarno Village can increase self-confidence in preparing menus for families so the menu can vary, but still use abundant raw materials from Gantiwarno Village, Karanganyar Regency. PKK members have opportunities to channel their hobbies and also be able to improve their welfare through efforts to make modern and traditional-based culinary products that can be sold in the tourist areas of Tawangmangu or Ngargoyoso. This training is expected to produce food that is of high quality and feasible to be used as a variety of food choices for families as well as to add to the productive activities of the PKK village of Gantiwarno by not leaving regional specialties, so that the community, especially young people can share, preserve, neutralize and be proud of the special food superior area

Abstrak

Sebanyak 30 anggota PKK desa Gantiwarno Kabupaten Karanganyar hadir dalam pelatihan pembuatan kue berbahan dasar modern dan tradisional. Diharap dengan pelatihan pembuatan kue berbahan dasar modern dan tradisional, penguasaan ketrampilan anggota PKK Desa Gantiwarno dapat lebih meningkatkan rasa percaya diri dalam menyiapkan menu untuk keluarga sehingga menu dapat bervariasi, tetapi tetap menggunakan bahan baku yang melimpah dari Desa Gantiwarno Kabupaten Karanganyar. Bagi ibu-ibu anggota PKK memiliki kempatan yang ingin menyalurkan hobi mereka dan untuk dapat pula meningkatkan kesejahteraan melalui usaha membuat kuliner berbahan dasar modern dan tradisional yang dapat dijual di daerah wisata Tawangmangu ataupun Ngargoyoso. Pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan makanan yang berkualitas dan layak untuk dijadikan ragam pilihan makanan untuk keluarga maupun alternatif menambah kegiatan produktif anggota PKK desa Gantiwarno dengan tidak meninggalkan kekhasan daerah, sehingga masyarakat, khususnya dibantu anak muda dapat ikut merasakan, melestarikan, memviralkan dan bangga dengan makanan khas unggulan daerahnya.

¹ Makalah ini diambil dari Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang didanai oleh DIPA STIE – AUB Surakarta, No: 1234 / UN.23 / 2018, pada Desember 2018

PENDAHULUAN

This guideline is a template for writing research manuscript for **Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat (ADJPM)** submission and this guideline is available online at Author Guideline page on ADJPM official website. Authors are allowed to modify this template for submission purpose.

Manuscript written with Arial (10Pt) with multiple line spacing at 1,2. Manuscript should contain **at least 2.000** words and should not exceed **10 pages** including embedded figures and tables and the file should be in Microsoft Office (.doc/.docx). Manuscript should be in prepared in A4 manuscript (21cm x 29.7cm) using margin top: 4,01 cm, bottom: 2,01 cm, left: 2,54 cm, and right: 2,26 cm.

The introduction should be clear and provide the legal issue to be discussed in the manuscript. Before the objective, author should provide an adequate background, and very short literature survey in order to record existing solutions, to show in which is the best of previous researchers, to show what do you hope to achieve (to show the limitation), and to show the scientific merit or novelties of the manuscript. At the end, you should explain the urg Analisis Situasi

1. Gantiwarno

Desa di kecamatan Matesih, Karanganyar, Jawa Tengah Indonesia. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Desa Gantiwarno memiliki beberapa dusun, seperti Klangon Wetan, Klangon Kulon, Dukuh, Gagan, Gantiwarno, Kwasuhan, Trayu, Jetis, Kleco, Bonomulyo, dan Kenongo. (https://id.wikipedia.org/wiki/Gantiwarno,_Matesih,_Karanganyar," n.d.)

2. "Kids Jaman Now"

Banyaknya informasi dan tayangan di media sosial yang sangat beragam dan luput dari pengawasan sosial membuat generasi muda kita merasa bebas berbuat apa saja. "Kid zaman now", begitu kira-kira istilah populer yang menggambarkan generasi muda di era sekarang ini yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya.

Munculnya terminologi 'zaman now' tersebut sebenarnya merupakan kritik sosial atas rendahnya mentalitas generasi muda di era ini. Kreativitas dan intelegensi generasi muda memang sudah tidak bisa diragukan, namun adab dan budayanya cenderung mendapat rapor merah. Mempersiapkan generasi muda yang beradab dan berbudaya tentu berarti turut mempersiapkan generasi penerus yang maju, beradab, dan berbudaya. (https://id.wikipedia.org/wiki/Gantiwarno,_Matesih,_Karanganyar," n.d.)

3. Makanan Sehat

Setiap harinya, anak membutuhkan gizi seimbang yang terdiri dari asupan karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral. Asupan kandungan gizi tersebut dapat diperoleh dari makanan yang dikonsumsi yang berguna untuk pertumbuhan otak (intelegensia) dan pertumbuhan fisik. Untuk mengetahui status gizi dan kesehatan anak secara menyeluruh dapat dilihat mulai dari penampilan umum (berat badan dan tinggi badan), tanda-tanda fisik, motorik, fungsional, emosi dan kognisi anak. Berdasarkan pengukuran antropometri, maka anak yang sehat bertambah umur, bertambah berat, dan tinggi dikaitkan dengan kecukupan asupan makronutrien, kalsium, magnesium, fosfor, vitamin D, yodium, dan seng. Indonesia memiliki kesepakatan tanda anak sehat bergizi baik yang terdiri dari 10 kriteria, yaitu: 1. Bertambah umur, bertambah padat, bertambah tinggi. Anak dengan asupan gizi baik akan mempunyai tulang dan otot yang sehat dan kuat karena konsumsi protein dan kalsiumnya cukup. Jika kebutuhan protein dan kalsium terpenuhi, massa tubuh pun akan bertambah dan anak akan bertambah tinggi. 2. Postur tubuh tegap dan otot padat. Anak yang memiliki massa otot yang padat dan tubuh tegap didapat adalah ciri anak yang tidak kekurangan protein dan kalsium. Mengonsumsi susu dapat membantu anak mencapai postur ideal kelak. 3. Rambut berkilau dan kuat. Protein dari daging, ayam, ikan dan kacang-kacangan dapat membuat rambut menjadi lebih sehat dan kuat. Rambut yang sehat dapat melindungi kepala si anak. 4. Kulit dan kuku bersih dan tidak pucat. Kulit dan kuku bersih pada anak menandakan asupan vitamin A,C,E dan mineralnya terpenuhi. Makanan yang kaya mineral didapatkan dari kangkung, bayam, jambu buji, jeruk, mangga dan lainnya. 5. Wajah ceria, mata bening

dan bibir segar. Mata yang sehat dan bening didapat dari konsumsi vitamin A dan C seperti tomat dan wortel. Bibir segar didapat dari vitamin B, C dan E seperti yang terdapat dalam wortel, kentang, udang, mangga, jeruk. 6. Gigi bersih dan gusi merah muda. Gigi dan gusi sehat dibutuhkan untuk membantu menceerna makanan dengan baik. Untuk itu, asupan kalsium dan vitamin B pun diperlukan. 7. Nafsu makan baik dan buang air besar teratur. Nafsu makan baik dilihat dari intensitas anak makan, idealnya yaitu 3 kali sehari. Buang air besar pun harusnya setiap hari agar sisa makanan dalam usus besar tidak menjadi racun bagi tubuh yang dapat mengganggu nafsu makan. 8. Bergerak aktif dan berbicara lancar sesuai umur. Anak aktif atau mungkin cerewet dan banyak bertanya sebenarnya adalah tanda yang baik. Namun sebaiknya perhatikan setiap ucapannya, apakah sesuai umurnya tau tidak. 9. Penuh perhatian dan bereaksi aktif. Fokus pada satu hal adalah hal yang sulit dilakukan anak, terutama anak yang aktif. Tapi jika dia sudah bisa menyelesaikan sesuatu, itu tandanya ia sudah bisa melatih perhatian dan kemampuan fokusnya. 10. Tidur nyenyak. Setelah beraktivitas sepanjang hari, tubuh anak perlu istirahat (tidur) selama 8 jam sehari. Tidur dibutuhkan agar tubuh dapat berkembang dengan baik. Untuk membuatnya tidur nyenyak, buatlah perutnya kenyang terlebih dahulu.

Prinsip Gizi Seimbang Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan ideal. Gizi seimbang di Indonesia divisualisasikan dalam bentuk tumpeng gizi seimbang (TGS) yang sesuai dengan budaya Indonesia. TGS dirancang untuk membantu setiap orang memilih makanan dengan jenis dan jumlah yang tepat sesuai dengan berbagai kebutuhan menurut usia (bayi, balita, remaja, dewasa dan usia lanjut), dan sesuai keadaan kesehatan (hamil, menyusui, aktivitas fisik, sakit) TGS terdiri dari beberapa potongan tumpeng, yaitu: - 1 potongan besar: golongan makanan karbohidrat, - 2 potongan sedang dan 2 potongan kecil yang merupakan golongan sayuran dan buah, - 2 potongan kecil di atasnya yang merupakan golongan protein hewani dan nabati, dan - 1 potongan terkecil di puncak yaitu gula, garam, dan minyak yang dikonsumsi seperlunya. - Potongan TGS juga dilapisi dengan air putih yang idealnya dikonsumsi 2 liter atau 8 gelas sehari. - Luasnya potongan TGS ini menunjukkan porsi konsumsi setiap orang per hari. Karbohidrat dikonsumsi 3 - 8 porsi, sayuran 3 - 5 porsi sedikit lebih besar dari buah, buah 2-3 porsi, serta protein hewani dan nabati 2 - 3 porsi. - Konsumsi ini dibagi untuk makan pagi, siang, dan malam. Kombinasi makanan per harinya perlu dilakukan. - Dibagian bawah TGS terdapat prinsip gizi seimbang yang lain, yaitu: pola hidup aktif dengan berolahraga, menjaga kebersihan dan pantau berat badan.

4. Enterpreuner

Kewirausahaan adalah simbol ketangguhan dan pencapaian bisnis; itu adalah sumber perubahan yang sangat penting aspek masyarakat. Pengusaha, dengan kecerdasan bawaan mereka, dorongan dan kerja keras, telah memanfaatkan sebaik-baiknya peluang tersedia bagi mereka. Mereka secara historis mengubah arah ekonomi nasional, industri, atau pasar. Mereka telah menemukan produk baru, organisasi yang dikembangkan, dan ledakan yang dipelopori dalam teknologi baru. Mereka telah memaksa relokasi sumber daya dari pengguna yang ada ke yang baru dan lebih banyak pengguna yang produktif. Banyak inovasi kewirausahaan telah mengubah masyarakat, di mana kita hidup dan menikmati hasilnya.

Pengusaha: Kata pengusaha menemukan asalnya dalam kata "entreprenre" Perancis, yang berarti "untuk "Selama awal abad ke-16, istilah itu digunakan untuk orang-orang yang terlibat dalam ekspedisi militer.

Pada abad ke-17, diperluas untuk mencakup pekerjaan konstruksi dan teknik sipil. Istilah itu digunakan dalam konteks bisnis dan kegiatan ekonomi hanya pada abad ke-18. Richard Cantillon, seorang Prancis Banker, dikreditkan untuk penggunaan kata 'Pengusaha' untuk pertama kalinya berarti orang yang menyangandanya ketidakpastian dan risiko. Menurut Richard Cantillon, "Seorang agen yang membeli faktor produksi tertentu harga untuk menggabungkan mereka menjadi produk dengan tujuan untuk menjualnya dengan harga yang tidak pasti di masa depan "

Kewirausahaan: Meskipun tidak ada definisi resmi tentang kewirausahaan, yang berikut ini memiliki berevolusi dari pekerjaan yang dilakukan di Harvard Business School dan sekarang secara umum diterima oleh penulis: "Kewirausahaan adalah proses menciptakan atau merebut peluang dan mengejar itu tanpa menghiraukan sumber daya saat ini dikendalikan "(Timmons, 1994).

5. Kemandirian Ekonomi

Menurut Sumodiningrat (1999, h.72), peningkatan kesejahteraan umum masyarakat merupakan suatu

inti dari sasaran pembangunan. Suatu pembangunan bisa dikatakan berhasil apabila mampu mengangkat derajat rakyat sebanyak mungkin pada tatanan kehidupan ekonomi yang lebih baik dan layak dalam (Kurniawati, Supriyono, & Hanafi, 2013). Arah kebijakan umum pengembangan pemberdayaan masyarakat terasing berbasis kemandirian untuk mewujudkan ketahanan ekonomi adalah pemberdayaan sistem ketahanan pertanian yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan produk unggulan daerah, peningkatan kemampuan dan kemandirian SDM pertanian dan kelembagaan untuk dapat memanfaatkan sumberdaya pertanian secara optimal dan lestari melalui pemanfaatan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat petani. (Haryanto, 2014)

6. Strategi

Secara geografis wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan yang berbasis pada pengembangan di sektor ekstraktif seperti pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan. Kondisi ini ditunjang dengan suatu kenyataan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian. Strategi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan sektor pertanian di pedesaan merupakan langkah konkrit mewujudkan Indonesia yang lebih adil dan merata.

Pada Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan Tahun 2010-2014. Program yang dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan adalah Program Peningkatan Diversifikasi dan Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Ketahanan Pangan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian nomor: 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang: Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Program tersebut mencakup 4 (empat) kegiatan, yaitu: (1) Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan; (2) Pengembangan Distribusi dan Stabilisasi Harga Pangan; (3) Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar; dan (4) Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya pada Badan Ketahanan Pangan (Achmad, 2012)

RUMUSAN MASALAH

Write the issues that are studied from your writing here. The problem must be clear. At least one subject matter is reviewed.

1. Bahan baku beras melimpah di desa Gantiwarno. Bagaimana memanfaatkan bahan baku yang melimpah?
2. Bagaimana berkreasi dengan bahan modern dan beras yang melimpah agar produksi beras lebih bernilai?
3. Bagaimana meningkatkan konsumsi beras terutama kualitas gizi pada masyarakat luas?

METODE PENELITIAN

This method is written in descriptive and should provide a statement regarding the methodology of the research, include the type of research, research approach, a source of data and analysis method. The author should explain the mechanism to analyze the legal issue. This method as much as possible to give an idea to the reader through the method used, this method is optional, only for an original research article.

1. Bersifat pemberian materi secara teoritis
2. Pelatihan
3. Penyelesaian Kasus dari Lapangan

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan menggunakan metode survei, ceramah, praktek pelatihan dan diskusi-konsultasi. Survei dilakukan dengan wawancara 'user need assesment' kepada pengurus Anggota anggota PKK Desa Gantiwarno Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, Sekdes Desa Gantiwarno dan beberapa anggota PKK, dasarnya untuk mendapatkan data, jenis dan kebutuhan anggota Anggota anggota PKK Desa Gantiwarno Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar dalam membuat makanan agar dapat disukai anak jaman now dan dapat terinspirasi dapat dijadikan bisnis.

Metode ceramah, praktek pelatihan dan diskusi-konsultasi dilakukan selama kegiatan pelatihan. Secara rinci metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Ceramah,*

Penjelasan diberikan kepada peserta dalam hal membuat makanan yang dapat menjadi oleh-oleh bagi para wisatawan dan dapat menjadi makanan andalan daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

2. *Penjelasan*

Disertai langsung dengan praktek pembuatan beberapa jenis makanan

3. *Selama pelatihan peserta difasilitasi*

Dalam melakukan diskusi-konsultasi untuk membahas permasalahan yang timbul dalam permasalahan dana, mengolah dan menyimpan beras, keju, tepung agar tetap layak digunakan dan menghasilkan produk yang berkualitas, upaya menyelesaikan minyak yang menjadi kendala bagi produk timus dan kemasan yang baik bagi produk.

PEMBAHASAN

Results should be clear and concise. Discussion should explore the significance of the results of the work, not repeat them. Avoid extensive citations and discussion of published literature. This is an example footnote from a **book**², **Journal**³, **Speech/manuscript**⁴, **Magazine/ Newsmanuscript**⁵, **Website**⁶.

² The author's name, year of publication, title of book (*Italic*), place of publication: publisher, **pages quoted** (written p.)

Example:

Agus Raharjo, 2017, Cyber Space, Yogyakarta: Genta Publishing, p. 3

³ The author's name, title of manuscript (in quotation marks and not italicized), Journal Name, Volume (written Vol.) Number (written No.), Edition, Year of Publication, Page quoted (written p.)

Example:

Yusuf Saefudin et.al, "Urgency of Integrated Assessment on Drugs Crime (A Study in Purbalingga Regency)", *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 17 No. 1, January 2017, p. 40

⁴ The author's name, Title of article (in quotation marks and not italicized), Speech/Paper (*italics*), Speech/ Paper Themes, a speech/papers delivery place, speech/papers delivery date.

Example:

Nurul Huda, "Kurikulum Pendidikan Hukum Pasca Revolusi 4.0, Keniscayaan sebagai Pilihan!", Speech in Seminar Nasional Unikal 2018 Job Outlook Mencari atribut Ideal Lulusan Perguruan Tinggi, Faculty of Law Universitas Pekalongan, Pekalongan, November 11th, 2018. p. 8

1. Hasil

- a. 100% peserta yang diundang hadir dalam pelatihan.
- b. Terlaksananya seluruh kegiatan.
- c. Pernyataan kepuasan dari anggota dan pengurus PKK desa Gantiwarno dan pemerintah daerah setempat.
- d. Makanan olahan dari bahan baku beras yang dipadu padan dengan keju, tepung, tepung roti, kornet, mie, kentang dan sayuran yang tersedia melimpah di desa Gantiwarno.
- e. Kemasan yang menarik

2. Pembahasan

- a. Memberikan pengetahuan kepada anggota PKK tentang manfaat dari beras dan sayuran sebagai makanan unggulan daerah serta keju sebagai bahan pelengkap, teknik mengolah, packaging dan nutrisi yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan usaha yang memberi nilai lebih pada hasil desa Gantiwarno. Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah dan pelatihan.
- b. Dengan memberikan pengetahuan dalam mengolah beras, sayuran dan keju diharapkan dapat menambah penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan memberikan pelatihan membuat makanan berbahan dasar beras, kentang, ubijalar, ubi kayu, sayuran dan keju.
Pelatihan dimulai dari mengolah beras. Mengukus kentang, ubijalar, ubi kayu menakar bahan pendukung, menguleni, mencetak, mengukur ukuran yang layak, menggoreng, menghilangkan minyak yang berlebih, mendinginkan, sampai mengemas serta packing dengan dus yang telah didesign dengan gambar dan warna yang menarik.
- c. Diharapkan penduduk dapat mengoptimalkan potensi sumber daya alam di desa Gantiwarno. Dengan memberikan suasana yang mendukung, bahwa sebuah usaha harus menggunakan network jika ingin berkembang dan berkelanjutan.

⁵ The author's name, Title of manuscript (in quotation marks and not italicized), Magazines/Newspapers (italics), Date of publication.

Example:

Irvando Damanik, "Kepala Daerah Kena OTT Masih Bergaya, Masihkah Ada Budaya Malu?", Kompasiana, 6th Juni 2018,

⁶ The author's name, Date of publication, Title of the reference library (written in quotation marks and italics), Website address, Reference library accessible date.

Example:

Nanda Perdana Putra, March 22th, 2010, "*BNN Ungkap Selundupan 10 Kg Sabu Jaringan Malaysia di Batam*", Available on website:
<http://news.liputan6.com/read/3031865/bnn-ungkap-selundupan-10-kg-sabu-jaringan-malaysia-di-batam>, Accessed on December 13th, 2010.

- d. Memberikan pemahaman kepada anggota PKK untuk lebih memiliki jiwa enterpreuner di bidang jasa pariwisata melalui kuliner. Dengan ceramah dan contoh bahwa jiwa enterpreuner harus dibangun dan jasa pariwisata akan cepat berkembang jika didukung seluruh masyarakat. Baik dengan sikap, ucapan dan jiwa melayani serta jiwa menjaga alam lingkungan menjadi tauladan bagi sesama.
- e. Hasil makanan berupa, Karak sebagai makan yang berbahan utama beras, yang melimpah dari hasil pertanian desa Gantiwarno di tambah dengan berbagai macam sayuran seperti bayam, sawi, seledri dan wortel. Tanpa bahan tambahan kimia.
- f. Makanan lainnya adalah nasi dicampur dengan wortel dan bayam, di tengah diberi sosis, dikepal, digulung dan dilumuri ke dalam kocokan telur, kemudian di tutup dengan parutan keju dan digoreng.
- g. Makanan ke 3 adalah berbahan dasar kentang, kismis, mentega, telur dan susu, yang dipanggang. Topping diberi cream yang terbuat dari durian.
- h. Melatih anggota PKK membuat berbagai macam makanan berbahan baku beras ubi jalar, ubi ungu, sayur, keju yang tersedia melimpah di desa Gantiwarno.

3. Hambatan

- a. Anggota PKK desa Gantiwarno terlalu banyak menghabiskan waktu dengan bekerja baik di sawah dan pasar sehingga waktu untuk menyiapkan makanan bagi keluarga terbatas
- b. Sulit untuk mendapatkan bahan baku seperti kismis, keju tepung roti di desa Gantiwarno.
- c. Menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian secara terukur dilakukan dengan *questioner* dan *post-test* setelah pelaksanaan pengabdian.

Figures

Figure should be in grayscale, and if it made in color, it should be readable when it later printed in grayscale. A caption should comprise a brief title (not on the figure itself) and a description of the illustration.



Gambar 1. Panen Padi Di Gantiwarno



Gambar 2. Nasi Diolah dengan Keju dan Mie Instan

CONCLUSION

The main conclusions of the study may be presented in a short Conclusions section. The conclusion section should lead the reader to important matter of the manuscript.

Kesimpulan

1. Anggota PKK desa Gantiwarno sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Jarang ada kegiatan pengabdian(PKM) di desa Gantiwarno oleh PT maupun organisasi lain.
2. Mengolah beras yang melimpah di desa Gantiwarno agar lebih bernilai guna dengan membuat olahan: Karak Sayur dan Sego-Sosis-Kornet-Keju menjadi makanan yang disukai anak jaman now tetapi tetap memperhatikan asupan gizi yang seimbang untuk menyeimbangi kegiatan anak jaman now yang mobilitas dan kegiatannya tinggi.

REFERENCES

- Azwar, A., & RI, D. (2004). Tubuh sehat ideal dari segi kesehatan. *Obesitas. Senat Mahasiswa Fakultas Kesehatan ...*, 1–7. Retrieved from <http://uc.blogdetik.com/794/79422/files/2010/08/tubuh-sehat-ideal.pdf>
- Ernani Hadiyati. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13, 8–16. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hakim, D. (n.d.). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya.
- Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY. *Jurnal Kawistara*, 19(3), 271–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/kawistara.6383>

https://id.wikipedia.org/wiki/Gantiwarno,_Matesih,_Karanganyar. (n.d.). Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Gantiwarno,_Matesih,_Karanganyar

Kewirausahaan, M. K. (n.d.). (Alternatif Pembelajaran yang Menumbuhkan Sikap Wirausaha).

Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9–14. Retrieved from <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129>

Mekse, G., Arisena, K., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Udayana, U. (2017). No Title, 1–63.

Nur Aulia Risqi, S. E. (n.d.). Anak Muda Generasi Islami. *KPM*, (Anak-Anak Zaman Sekarang Vs Generasi Muda Islam). Retrieved from <https://komunitaspecintamasjid.com/anak-muda-generasi-islami/>

Pengembangan pendidikan berwawasan kewirausahaan sejak usia dini. (2003).

PsychEmpowerment.pdf. (n.d.).

Ri, K. K. (n.d.). Pedoman gizi seimbang.

Soedorowardi, S. A. (2008). Pengaruh Kemampuan Wirausaha pada Kinerja Keuangan Usaha Kecil. *Majalah Ekonomi*, (2), 133–143. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=18529&val=1144>

sri-edi__20091014142216__2288__0. (n.d.).

الإعاقة الفكرية عيسى, ا (n.d.). No Title

_____, 2002, Seminar Sehari “Strategi Memajukan Usaha Kecil dan Menengah”, Pustaka Sora Mido, Jakarta.

DR. Buchari Alma, 1998, Pengantar Bisnis, Alfabeta, Bandung.

DR. Tulus T.H. Tambunan, 2002, Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.

Nollet, L.M.L. (1996). Handbook of Food Analysis: Physical Characterization and Nutrient Analysis. Marcell Dekker Inc, New York

Panji Anoraga & Joko Sudantoko, 2002, Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil, Rineka Cipta, Jakarta.

Ricky W. Griffin & Ronald J. Elbert, 2003, Bisnis, Edisi 6, PT. Prenhallindo, Jakarta.

Robbins, Staphen P., 1999, Manajemen (jilid I & II), Edisi 6, Prenhallindo, Jakarta.

Singgih Wibowo, dkk., 2002, Pedoman Mengelola Perusahaan Kecil, Penebar Swadaya, Bogor.

Singgih Wibowo, dkk., 2004, Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil, Penebar Swadaya, Bogor.

Suda, I., Oki, T., Masuda, M., Kobayashi, M., Nishiba, Y. dan Furuta, S. (2003). Review: Physiological functionality of purple-fleshed seet potatoes containing

anthocyanins and their utilization in foods. Japan Agricultural Research Quarterly
37: 167-173.

